

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan penarikan simpulan, implikasi dan saran-saran yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **A. Simpulan**

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya adalah sikap keagamaan ( $X_1$ ) dan pelaksanaan rukun shalat ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam ( $Y$ ).

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga hipotesa penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hasil uji-t untuk hipotesis pertama dan kedua, serta uji-F untuk hipotesis ketiga dan ternyata hasilnya signifikan pada  $\alpha = 0.05$ . Dengan demikian dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Analisis data untuk hipotesis pertama yaitu hasil perhitungan hubungan antara sikap keagamaan ( $X_1$ ) dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam ( $Y$ ) menunjukkan tingkat hubungan rendah. Kemudian variabel  $X_1$  yakni sikap keagamaan dapat memberikan sumbangan yang agak berarti atau berperan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai variabel  $Y$ . Sedangkan untuk mengetahui keberartian atau makna hubungan variabel  $X_1$  dengan  $Y$  dilakukan uji signifikansi, dari hasil uji tersebut ternyata terdapat

hubungan yang signifikan antara sikap keagamaan dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam.

- 2) Analisis data untuk hipotesis kedua yaitu hasil perhitungan hubungan antara pelaksanaan rukun shalat ( $X_2$ ) dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam ( $Y$ ) menunjukkan tingkat hubungan rendah. Kemudian variabel  $X_2$  yakni pelaksanaan rukun shalat dapat memberikan sumbangan yang agak berarti atau berperan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai variabel  $Y$ . Sedangkan untuk mengetahui keberartian atau makna hubungan variabel  $X_2$  dengan  $Y$  dilakukan uji signifikansi, dari hasil uji tersebut ternyata terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan rukun shalat dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- 3) Analisis data untuk hipotesis ketiga yaitu hasil perhitungan hubungan antara sikap keagamaan ( $X_1$ ) dan pelaksanaan rukun shalat ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam ( $Y$ ) menunjukkan tingkat hubungan cukup kuat. Kemudian variabel  $X_1$  yakni sikap keagamaan dan  $X_2$  yakni pelaksanaan rukun shalat secara bersama-sama dapat memberikan sumbangan yang cukup berarti atau berperan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai variabel  $Y$ . Sedangkan untuk mengetahui keberartian atau makna hubungan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan  $Y$  dilakukan uji signifikansi, dari hasil uji tersebut

ternyata terdapat hubungan yang signifikan antara sikap keagamaan dan pelaksanaan rukun shalat secara bersama-sama dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disampaikan beberapa implikasi sebagai berikut:

- 1) Upaya dalam meningkatkan kualitas sikap keagamaan siswa dengan harapan meningkat pula hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islamnya dapat dilihat dari hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini yang menyatakan bahwa sikap keagamaan memberikan sumbangan atau berperan dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dan memiliki hubungan yang signifikan. Ini berarti, kualitas sikap keagamaan siswa perlu ditingkatkan sebaik mungkin agar hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Anyer menjadi lebih baik. Hal itu dapat dilakukan baik oleh kepala sekolah, guru bidang studi pendidikan agama Islam maupun guru bidang studi lainnya.
- 2) Upaya dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan rukun shalat siswa dengan harapan meningkat pula hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islamnya dapat dilihat dari hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini yang menyatakan bahwa pelaksanaan rukun shalat memberikan sumbangan atau berperan dalam meningkatkan hasil belajar

mata pelajaran pendidikan agama Islam dan memiliki hubungan yang signifikan. Ini berarti, kualitas pelaksanaan rukun shalat siswa perlu ditingkatkan sebaik mungkin agar hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Anyer menjadi lebih baik. Hal itu dapat dilakukan baik oleh kepala sekolah, guru bidang studi pendidikan agama Islam maupun guru bidang studi lainnya.

- 3) Tindak lanjut dari penelitian ini difokuskan pada penerapan bagaimana seorang guru mampu mempertimbangkan sikap keagamaan dan kualitas pelaksanaan rukun shalat siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Setelah mengetahui hasil analisis sikap keagamaan dan pelaksanaan rukun shalat melalui instrumen yang ada dan diketahui faktor-faktor tersebut memiliki hubungan signifikan, kemudian pertimbangan akan faktor-faktor tersebut diharapkan mampu menolong siswa untuk lebih maju dan berkembang disegala aspek terutama kaitannya dengan pendidikan yang ditandai dengan meningkatnya prestasi atau hasil belajarnya baik afektif, kognitif, maupun psikomotoriknya dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh beberapa pihak antara lain:

- 1) Kepada guru hendaknya meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan profesi agar lebih mampu

mengembangkan kegiatan belajar mengajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar lebih giat. Setelah mengetahui kondisi sikap keagamaan siswa, para guru hendaknya lebih bijaksana dalam menghadapi keberagaman kondisi sikap keagamaan siswa tersebut dan kemudian guru dapat mendorong siswa untuk lebih berusaha dalam memperbaiki kualitas pelaksanaan rukun shalatnya, sehingga hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islamnya pun baik.

- 2) Kepada orangtua hendaknya lebih mengetahui kondisi sikap keagamaan dan kualitas pelaksanaan rukun shalat anaknya. Hal ini harus menjadi perhatian orangtua bahwa sikap keagamaan dan pelaksanaan rukun shalat memiliki peran untuk meningkatkan hasil belajar anaknya.
- 3) Kepada para peneliti, bagi yang berminat untuk meneliti hal serupa dengan penelitian ini disarankan untuk mencoba model-model pengembangan yang berbeda dalam penelitiannya, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan baik.